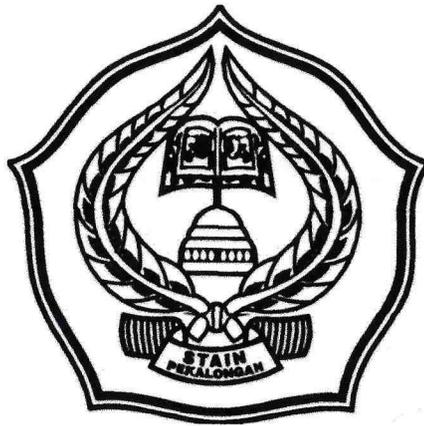


MENTAL KEAGAMAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI KELURAHAN BLIGO BUARAN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

LAILALIS FITRIANI

NIM. 2021111289

ASAL	:	Penulis
PENERBIT	:	
TGL. TERBIT	:	Jan 2017
NO. KEMENTERIAN	:	PAI 17-052/FIT M
NO. BUKU	:	1721 052

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LAILALIS FITRIANI**

NIM : **2021111289**

Jurusan : **TARBIYAH**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“MENTAL KEAGAMAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI KELURAHAN BLIGO BUARAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, September 2015

Yang Menyatakan



LAILALIS FITRIANI

NIM 2021111289

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.

Perum Tanjung Raya Indah 2B 10/12

Tanjung Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar Pekalongan, September 2015
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : **Sdr. Lailalis Fitriani**
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : LAILALIS FITRIANI

NIM : 2021111289

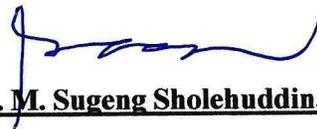
Judul : **MENTAL KEAGAMAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI
KELURAHAN BLIGO BUARAN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.

NIP. 1973011220000310001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 - Faks. (0285) 423418,
Website: www.stain-pekalongan.ac.id / Email : Info@Stain-pekalongan.ac.id Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

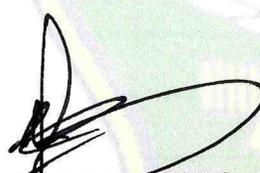
Nama : LAILALIS FITRIANI

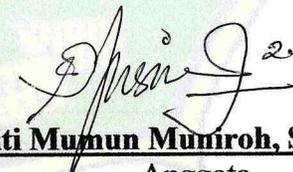
NIM : 2021111289

**Judul : MENTAL KEAGAMAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI
KELURAHAN BLIGO BUARAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 16 Oktober 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah

Dewan Penguji


M. Yasin Abidin, M.Pd
Ketua


Siti Mumun Muniroh, S.Psi,MA
Anggota

Pekalongan, 16 Oktober 2015



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
Ketua
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua ku, Bapak Musyafakur, S.Pd.I dan Ibu Nasihah yang tak pernah lelah membimbingku dan merawat ku. Dengan penuh rasa cinta dan sayang, ku ucapkan terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta do'a yang tak hentinya kalian panjatkan demi kemudahan segala urusan ku.
2. Saudara-saudara ku, Zidni Nurul Aula, Dwi Fariztyana, dan Muhammad Nafhan Azizy, ku ucapkan terimakasih atas segala dukungan dan motivasi kalian.
3. Keponakan-keponakan ku, Muhammad Baha'uddin Annaqsabandi dan Alisha Citra Karina yang senantiasa menghibur dan memberikan tawa dalam setiap lelahku.
4. Sahabat karibku, Rizqi Amalia, Fatkhiyatur Rizqillah, Rizqiyah, Kartika Januarti, Qo'idatul Khasanah, dan Eva Febriliana, yang setia menemaniku dikala suka dan duka.
5. Untuk sebuah nama habiby akhy el-mahbub Harry Hartono, calon suamiku yang senantiasa sabar menunggu kelulusan ku, ku ucapkan terimakasih atas segala dukungan dan motivasi yang kau berikan serta penantian yang kau lakukan. Semoga kelak kau bisa menjadi imam yang shaleh, imam yang senantiasa menjaga kehormatan diri dan keluarga, imam yang akan menemani

dalam suka dan duka, dan imam yang akan membawa ku serta anak-anak ku bersama-sama bahagia di dunia dan di surga.

6. Teman-teman PPL di SMP N 3 Pekalongan 2014
7. Teman-teman KKN angkatan XXX 2014 di Desa Wonokerso Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.
8. dan semua pihak yang berjasa dalam hidup peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

MOTTO

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۲۸

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.”

(QS. Ar-Ra'd ayat 28)

ABSTRAK

Fitriani, Lailalis. 2015. 2021111289. *Mental Keagamaan Anak Putus Sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dr.M.Sugeng Sholehuddin,M.Ag.

Kata Kunci: Mental Keagamaan, Anak Putus Sekolah.

Anak-anak dan remaja yang kurang mendapatkan pendidikan keagamaan akibat putus sekolah maupun kurangnya pengajaran dari orangtua dan keluarga di rumah, biasanya memicu munculnya sikap dan perilaku negatif, seperti: melanggar norma sosial dan norma agama, melanggar aturan-aturan yang ada di masyarakat, dan sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi awal, yang mana bahwa di Kelurahan Bligo hampir disetiap RW (Rukun Warga) terdapat anak dan remaja yang mengalami putus sekolah. Mereka sering berkelompok nongkrong hingga melalaikan sholat, dan sering mengganggu ketentraman warga. Padahal pendidikan keagamaan itu penting karena bisa menjadi pengendali bagi anak dan remaja agar sikap dan perilaku mereka tetap berada pada koridor agama dan tidak melakukan penyelewengan pergaulan dan kenakalan

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana potret pendidikan anak di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan? (2) Bagaimana mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan? (3) Apa faktor yang mempengaruhi mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan?.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode deduktif.

Dari hasil kajian ini, peneliti menemukan Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mendeskripsikan potret pendidikan anak di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan (2) Untuk mengetahui mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan (3) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan,

Dalam penelitian ini penemu menemukan tiga temuan substantif, *Pertama*, Potret pendidikan anak di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan yakni 4,6% dari jumlah anak usia sekolah antara 7-18tahun telah mengalami putus sekolah. *Kedua*, Kondisi mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan dapat dilihat dari ekspresi, sikap dan perilaku keagamaannya yang masih dalam tingkatan umum atau wajar, belum bersifat agamis. *Ketiga*, Faktor-faktor yang mempengaruhi mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan diantaranya karena pola asuh/didikan orangtua dan keluarga, sikap dan minat anak terhadap kegiatan keagamaan yang ada, dan lingkungan tempat tinggal/lingkungan bermain.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Dzat yang telah menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk bagi orang-orang yang berfikir, Dzat yang telah memberikan ketetapan serta membuka pintu hati, melapangkan pikiran, kesempatan dan kesehatan dengan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.

Penulisan skripsi selain bermaksud untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, dimaksudkan juga untuk memperkaya khasanah bacaan bagi mahasiswa khususnya jurusan Tarbiyah.

Selanjutnya, sadar akan kelemahan dan kekurangan diri sebagai manusia yang tidak pernah luput dari kekeliruan dan kekhilafan, penulis yakin bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Disamping itu, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tak ada rangkaian kata yang dapat mengungkapkan perasaan hati penulis, selain rasa syukur yang dalam serta ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan dan stafnya yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membantu dengan sungguh-sungguh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak H.Salafudin, M.Si., selaku Ketua Prodi PAI STAIN Pekalongan yang telah memberikan pengarahan.
4. Ibu Dwi Istiyani, M.Ag., selaku Wali Dosen yang telah membantu dan memberikan motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Kepala Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di daerah yang beliau pimpin.
7. Keluarga yang telah memberikan dorongan baik berupa moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Masyarakat Bligo Buaran Pekalongan yang dengan sikap kooperatif membantu penulis dalam menggali data.
9. Segenap teman seperjuangan STAIN Pekalongan, sahabat, dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Pekalongan, September 2015


Laila Fitriani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II MENTAL KEAGAMAAN ANAK PUTUS SEKOLAH	20
A. Mental Keagamaan.....	20
1. Pengertian Mental Keagamaan.....	20
2. Faktor yang Mempengaruhi Mental Keagamaan	30
3. Dampak Mental Keagamaan Anak Putus Sekolah dalam Masyarakat	45
B. Anak Putus Sekolah.....	47
1. Pengertian Anak.	47
2. Pengertian Putus Sekolah.....	48
3. Faktor Penyebab Putus Sekolah	53
 BAB III MENTAL KEAGAMAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI KELURAHAN BLIGO BUARAN PEKALONGAN	 63
A. .Gambaran Umum Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan.....	63
1. Sejarah Kelurahan Bligo	63
2. Letak Geografis Kelurahan Bligo.....	64
3. Struktur Pemerintahan Kelurahan Bligo.....	66
B. Potret Pendidikan Anak di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan....	67
C. Mental Keagamaan Anak Putus Sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan.....	75
D. Faktor yang Mempengaruhi Mental Keagamaan Anak Putus Sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan	86

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	89
A. Analisis terhadap Potret Pendidikan Anak di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan.....	89
B. Analisis terhadap Mental Keagamaan Anak Putus Sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan	92
C. Analisis terhadap Faktor yang Mempengaruhi Mental Keagamaan Anak Putus Sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan	96
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata “mental” berasal dari bahasa Yunani, pengertiannya sama dengan *psyche* dalam bahasa latin yang artinya psikis, jiwa, atau kejiwaan.¹ Mental merupakan hasil dari proses gambaran-gambaran kehidupan yang pernah dialami seorang individu berdasarkan pengalaman-pengalaman masa lalu. Sange mengatakan bahwa “Bentuk-bentuk mental merupakan gambaran-gambaran internal mengenai bagaimana cara dunia ini bekerja, serta gambaran-gambaran yang membatasi kita terhadap cara berpikir dan bertindak seperti yang kita kenal. Seringkali, kita tidak benar-benar sadar atas bentuk-bentuk mental atau efeknya terhadap perilaku sehari-hari”.²

Menurut Mukti Ali, mantan Menteri Agama Indonesia, seperti yang dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat, mengatakan bahwa agama adalah percaya akan adanya Tuhan Yang Esa dan hukum-hukum yang diwahyukan kepada kepercayaan utusan-utusan-Nya untuk kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat.³ Jung mendefinisikan agama sebagai keterkaitan antara kesadaran dan proses psikis tak sadar yang punya kehidupan tersendiri. Menurut Jung,

¹ Moeljono Notosoedirjo, *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan* (Malang: UMM Press, 2002), Hlm.23.

² Arie Arumwardhani, *Psikologi Kesehatan* (Yogyakarta: Galangpress, 2011), Hlm.45-46.

³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar* (Bandung: PT.Mizan Pustaka, 2003), Hlm.20.

yang juga dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat, menyatakan bahwa agama adalah kebergantungan dan kepasrahan kepada fakta pengalaman yang irasional. Agama adalah pertimbangan dan pengamatan yang cermat pada faktor dinamis, yang adalah kekuasaan pada tenaga-tenaga tak sadar, dan pada simbol-simbol yang mengungkapkan kehidupan tenaga-tenaga ini, pada yang batiniah, yakni gerakan dinamis di luar kendali kesadaran.⁴

Menurut Tri Rama K, anak putus sekolah (*drop out*) adalah anak yang karena suatu hal tidak mampu menamatkan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah secara formal.⁵ Adapun menurut Jonny Purba sebagaimana telah disunting dari buku yang berjudul *Pengelolaan Lingkungan Sosial*, peserta didik yang putus sekolah adalah peserta didik yang tidak melanjutkan lagi sekolahnya sebelum menamatkan tingkat pendidikan yang sedang ia duduki.⁶

Pendidikan mental terutama berkaitan dengan agama mempunyai manfaat bagi anak dan remaja yaitu untuk mengarahkan, membimbing, melatih, membina, serta mengarahkan batin dan watak (mental) yang lebih baik supaya menjadi manusia yang seutuhnya, yaitu manusia yang mempunyai kekuatan fisik maupun psikis dan mampu mengadakan perubahan-perubahan dalam tingkah laku dan sikap di masa yang akan datang didalam lingkungan.

⁴ *Ibid.*, Hlm.218.

⁵ Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Agung, 2001), Hlm.506.

⁶ Jonny Purba (Penyunting), *Pengelolaan Lingkungan Sosial* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), Hlm.134

Apalagi di era modernisasi seperti sekarang ini, manusia perlu dibentengi dengan nilai-nilai luhur agama, mengingat pengaruhnya yang besar terhadap kehidupan manusia dalam hidup berketuhanan dan bermasyarakat. Karena tanpa dibentengi agama manusia dapat terseret pada kelalaian, kealpaan, dan lupa diri. Kelalaian dan kealpaan ini dapat disebabkan oleh kesibukan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan materi yang tak kunjung puas itu. Sebagian manusia yang dulunya kuat imannya kadangkala terpeleset dan melupakan ajaran yang selama ini dipegangnya dengan teguh. Sebagian orang yang melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam seperti melalaikan sholat, berjudi, minum-minuman keras, bersikap kasar terhadap orangtua dan sesama, tingkah laku ataupun sikapnya dapat ditelusuri melalui pendidikan dan lingkungannya. Biasanya bila pendidikan baik, ia akan bertingkah laku baik pula sesuai dengan pengaruh lingkungannya karena telah menginternalisasikan nilai-nilai luhur agama yang diajarkan kepadanya sejak kecil sampai ia memasuki usia kedewasaannya. Begitu pula pendidikan agama yang pernah diterimanya di sekolah akan mempengaruhi perkembangan jiwanya dan mewarnai kepribadiannya.⁷

Pendidikan keagamaan tidak hanya diajarkan di sekolah saja, namun anak-anak putus sekolahpun bisa dididik agamanya oleh orangtua di rumah maupun melalui lembaga nonformal dengan mengikuti pembelajaran pada pengajian-pengajian. Untuk pendidikan luar sekolah diperlukan remaja untuk

⁷ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Cet.2 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), Hlm.137.

aktif mengikuti kegiatan remaja masjid atau remaja di panti-panti dan tempat kursus keterampilan atau kursus membaca Al-Qur'an. Remaja dipersiapkan sebagai generasi penerus bangsa yang akan berkembang beberapa tahun kemudian dia akan menjadi dewasa. Mereka diusahakan terhindar dari bahaya kenakalan remaja dan penggunaan obat-obat terlarang.⁸

Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan yakni dalam lingkup pendidikan keagamaan adalah anak-anak dan remaja yang kurang mendapatkan pendidikan keagamaan dalam lembaga pendidikan formal akibat putus sekolah maupun kurangnya pendidikan keagamaan nonformal seperti kurangnya pengajaran dari orangtua dan keluarga di rumah, biasanya memicu munculnya sikap dan perilaku negatif, seperti: melanggar norma sosial dan norma agama, melanggar aturan-aturan yang ada di masyarakat, dan sebagainya.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi awal, yang mana bahwa di Kelurahan Bligo hampir disetiap RW (Rukun Warga) terdapat anak dan remaja yang mengalami putus sekolah. Mereka sering berkelompok nongkrong atau ngobrol-ngobrol di pinggir jalan atau dam sampai lupa waktu hingga melalaikan sholat, juga sering cangkrukan, bermain karambol, bermain kartu remi hingga tengah malam dan mengganggu ketentraman warga, dan lain sebagainya.⁹

Dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui kondisi jiwa yang kaitannya dengan agama anak-anak putus sekolah, sehingga peneliti berinisiatif

⁸ Nuryanis dan Romli, *Pendidikan Luar Sekolah* (Jakarta: Departemen Pendidikan Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), Hlm.40.

⁹ Observasi, Bulan Desember 2014.

untuk memilih judul tentang “**Mental Keagamaan Anak Putus Sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan**”.



B. Rumusan Masalah

Adapun masalah-masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potret pendidikan anak di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan?
3. Apa faktor yang mempengaruhi mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan?

Sebagai langkah awal untuk memberikan gambaran yang jelas agar tidak terjadi kekaburan dalam menginterpretasikan judul, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

a. Mental

Kata “mental” berasal dari bahasa Yunani, pengertiannya sama dengan *psyche* dalam bahasa latin yang artinya psikis, jiwa, atau kejiwaan.¹⁰

b. Keagamaan

Keagamaan memiliki asal kata agama, yang menurut Mukti Ali, mantan Menteri Agama Indonesia, agama adalah percaya akan adanya

¹⁰ Moeljono Notosoedirjo, *loc.cit.*

Tuhan Yang Esa dan hukum-hukum yang diwahyukan kepada kepercayaan utusan-utusan-Nya untuk kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat.¹¹

c. Anak putus sekolah

Anak putus sekolah (*drop out*) adalah anak yang karena suatu hal tidak mampu menamatkan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah secara formal.¹²

Jadi, yang dimaksud dalam judul ini adalah kondisi kejiwaan yang kaitannya dengan agama anak usia sekolah yakni usia 7-18 tahun namun mereka tidak bisa menamatkan sekolahnya (putus sekolah) baik SD/SMP/SMA di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Setiap sesuatu itu dilaksanakan sudah barang tentu memiliki tujuan dan maksud yang jelas. Begitu juga dengan penelitian yang peneliti lakukan pada kali ini, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sesuai rumusan diatas adalah:

1. Untuk mendeskripsikan potret pendidikan anak di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan.
2. Untuk mengetahui mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan.

¹¹ Jalaluddin Rakhmat, *loc.cit.*

¹² Tri Rama K, *loc.cit.*

3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Disamping tujuan yang dicapai, maka dalam penelitian mempunyai manfaat dan kegunaan tersendiri, adapun kegunaan penelitian ini ada dua, yakni:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Untuk memberikan khasanah keilmuan dan memberikan informasi tentang mental keagamaan.
- b. Memberikan kontribusi terhadap pendidikan, khususnya bagi pendidik dalam memberikan suatu ilmu pendidikan, khususnya dibidang keagamaan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai wacana dan patokan mental keagamaan, sehingga anak, keluarga, dan masyarakat dapat menentukan batas yang baik dan yang buruk guna kaitannya langsung dengan Allah SWT sebagai Sang Pencipta dan kaitannya dengan hidup bermasyarakat.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman bagi seseorang guna memiliki mental keagamaan yang baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam bukunya Yusak Burhanudin yang berjudul “Kesehatan Mental” bahwa unsur-unsur dalam menentukan corak kepribadian seseorang adalah nilai-nilai agama, moral, dan sosial. Jika diwaktu kecil memperoleh pemahaman mengenai nilai-nilai agama, maka kepribadian mereka akan mempunyai unsur-unsur yang baik. Nilai agama akan tetap dan tidak akan berubah, sedangkan nilai moral dan sosial akan mengalami perubahan, sesuai dengan perubahan perkembangan masyarakat. Pada usia remaja, agama mempunyai fungsi penting sebagai penenang jiwa. Karena pada usia ini para remaja sering mengalami kegoncangan jiwa, yang akan berimbas pada perilaku mereka baik dalam perilaku keagamaan ataupun masyarakat.¹³

Dalam bukunya Zakiah Daradjat yang berjudul “Peranan Agama dalam Kesehatan Mental” bahwa agama memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia, baik bagi diri sendiri maupun dalam lingkungan keluarga, ataupun dikalangan masyarakat umum, pemerintah, perusahaan, dan sebagainya. Karena itu dapat pula kita katakan bahwa agama itu mempunyai fungsi yang amat penting dalam kehidupan manusia. Tanpa agama manusia tidak mungkin merasakan kebahagiaan dan ketenangan hidup. Tanpa agama, mustahil dapat dibina suasana aman dan tenteram

¹³ Yusak Burhanudin, *Kesehatan Mental* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 1999), Hlm.111-112.

dalam masyarakat. Tanpa agama, kekuasaan dan kedudukan dapat digunakan untuk menghancurkan-leburkan kehidupan bangsa, bukan melindunginya. Tanpa agama, ilmu pengetahuan dapat digunakan untuk menghancurkan dunia ini dengan jalan mengacau dan mengeruhkan suasana dalam masyarakat.¹⁴

Dalam bukunya Rusmin Tumanggor yang berjudul “Ilmu Jiwa Agama” bahwa ilmu jiwa agama berguna bagi setiap orang, instansi, serta berbagai lapangan kehidupan dan pekerjaan yang banyak mendayagunakan tenaga kemanusiaan dalam kegiatannya. Hal ini sangat penting karena semua kebudayaan, meletakkan nilai agama sebagai nilai tertinggi dalam mengapresiasi dan melaksanakan aktivitas hidup.¹⁵

Dalam bukunya Tri Rama K yang berjudul “Kamus Lengkap Bahasa Indonesia”, bahwa pengertian anak putus sekolah (*drop out*) adalah anak yang karena suatu hal tidak mampu menamatkan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah secara formal.¹⁶ Sedangkan sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan memberi pelajaran menurut tingkatannya ada sekolah taman kanak-kanak atau TK, Sekolah Dasar/ SD, Sekolah Menengah Pertama/ SMP, dan Menengah Atas/ SMA.¹⁷

¹⁴ Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Cet.14 (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1995), Hlm.31.

¹⁵ Rusmin Tumanggor, *Ilmu Jiwa Agama (The Psychology of Religion)* (Jakarta: Kencana, 2014), Hlm.33

¹⁶ Tri Rama K, *loc.cit.*

¹⁷ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen* (Jakarta: Pustaka Amani, 2005), Hlm.399.

Dalam bukunya Ary H. Gunawan yang berjudul “Sosiologi Pendidikan”, bahwa putus sekolah merupakan predikat yang diberikan kepada mantan peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan suatu jenjang pendidikan, sehingga tidak dapat melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan berikutnya. Misalnya seorang warga masyarakat/anak yang hanya mengikuti pendidikan di Sekolah Dasar (SD) sampai kelas 5 (lima), disebut sebagai putus sekolah SD (belum tamat SD/tanpa STTB). Demikian juga seorang warga masyarakat yang ber-STTB SD kemudian mengikuti pendidikan di SMP sampai kelas 2 (dua) saja, disebut putus sekolah SMP, dan seterusnya.¹⁸



Dalam buku yang berjudul “Pendidikan Luar Sekolah” karya Nuryanis dan Romli dikatakan bahwa jalur pendidikan luar sekolah untuk pendidikan agama Islam atau pendidikan agama Islam pada masyarakat kelihatan sangat beragam. Diantaranya adalah pendidikan dalam keluarga, pendidikan untuk anak usia dini dan remaja, pengajian-pengajian yang dilaksanakan di masjid-masjid maupun mushalla, majlis taklim, pembinaan rohani Islam pada instansi pemerintah maupun swasta, kursus-kursus yang diselenggarakan setingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi, pendidikan di panti-panti dan lain-lain. Adapun sebagai dasar landasannya adalah GBHN tahun 1998 bahwa pendidikan agama wajib dilaksanakan pada setiap jenjang dan jalur pendidikan.¹⁹

¹⁸ Ary H.Gunawan, *Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2000), Hlm.71.

¹⁹ Nuryanis dan Romli, *op.cit.*, Hlm.21-22.

2. Relevansi Penelitian Terdahulu

Skripsi yang ditulis Khutrotul Aini (232107243) dengan judul “Urgensi Pembinaan Mental Keagamaan dalam Pembentukan Perilaku Sosial Siswa SMP N 01 Tirto Pekalongan”, mengatakan bahwa pembinaan mental keagamaan sangat penting dalam membentuk perilaku sosial siswa SMP N 01 Tirto Pekalongan karena agama merupakan pondasi utama untuk membentuk karakter, watak, atau kepribadian seseorang.²⁰

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembinaan Mental Spiritual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa (Studi di MI Islamiyah Sidokare Ampel Gading Pemasang)”, oleh Saeful Mujab (23205022) yang menyatakan bahwa pembinaan mental keagamaan mempunyai pengaruh besar bagi keberhasilan belajar siswa.²¹

Skripsi yang ditulis Sholichah Anam (202309233) dengan judul “Hubungan antara Ekonomi Keluarga dan Anak Putus Sekolah dan Keberlangsungan Sekolah di Kelurahan Kauman Kecamatan Batang Kabupaten Batang”, mengatakan bahwa ekonomi keluarga berpengaruh terhadap anak putus sekolah di Kelurahan Kauman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.²²

²⁰ Khutrotul Aini, “Urgensi Pembinaan Mental Keagamaan dalam Pembentukan Perilaku Sosial Siswa SMP N 01 Tirto Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan, STAIN Pekalongan, 2012), Hlm.85

²¹ Saeful Mujab, “Pengaruh Pembinaan Mental Spiritual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa (Studi di MI Islamiyah Sidokare Ampel Gading Pemasang)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan, STAIN Pekalongan, 2010), Hlm.72

²²Sholichah Anam, “Hubungan Antara Ekonomi Keluarga dan Anak Putus Sekolah dan Keberlangsungan Sekolah di Kelurahan Kauman Kecamatan Batang Kabupaten Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan, STAIN Pekalongan, 2012), Hlm.84

Skripsi yang berjudul “Minat Anak Putus Sekolah terhadap Pendidikan Kejar Paket B di Desa Ambowetan Kec.Ulujami Kab.Pekalongan” oleh Ismiati (232108229) yang mengatakan bahwa anak putus sekolah memiliki minat yang cukup terhadap pendidikan kejar paket B di desa Ambowetan Kec.Ulujami Kab.Pemalang.²³

Skripsi yang ditulis oleh Nova Khusniati (202109206) dengan judul “Strategi Pemerintah Desa dalam Menanggulangi Anak Putus Sekolah di Kelurahan Tegalrejo Kota Pekalongan” yang mengatakan bahwa strategi yang bisa dilakukan adalah dengan mengadakan program kejar paket setiap tahunnya, ditambah lagi kursus-kursus yang dapat memberikan manfaat untuk modal kerja, selain itu dengan pendekatan orangtua.²⁴

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori diatas, maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa pada mulanya peneliti melihat ada suatu permasalahan yang terjadi dengan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan berkaitan dengan mental keagamaan mereka, kemudian peneliti membuat beberapa rumusan masalah berkenaan dengan mental keagamaan anak putus sekolah, diantaranya tentang potret pendidikan anak, mental keagamaan anak putus sekolah, dan faktor yang mempengaruhi mental keagamaan anak putus sekolah. Untuk menjawab rumusan masalah yang

²³ Ismiati, “Minat Anak Putus Sekolah terhadap Pendidikan Kejar Paket B di Desa Ambowetan Kec.Ulujami Kab.Pemalang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan, STAIN Pekalongan, 2012), Hlm. 83

²⁴ Nova Khusniati, “Strategi Pemerintah Desa dalam Menanggulangi Anak Putus Sekolah di Kelurahan Tegalrejo Kota Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan, STAIN Pekalongan, 2013), Hlm.87

ada peneliti melakukan beberapa tehnik pengumpulan data yang ditujukan kepada responden/objek penelitian, dari hasil data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis dan dibuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.²⁵ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.²⁶ Dalam penelitian kualitatif, berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti merumuskan masalah secara lebih spesifik bergantung pada apa yang terjadi di lapangan. Bisa terjadi masalah berubah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan.²⁷

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), dimana penelitian ini dilakukan dalam

²⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian- Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), Hlm.26.

²⁶ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, Cet.Ke-3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm.4.

²⁷ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), Hlm.16.

kanca kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Yang menjadi sumber datanya bisa berupa benda, proses sesuatu atau juga responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan.²⁹

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, diperlukan sumber data sebagai berikut, yakni sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.³⁰ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak putus sekolah di Kelurahan Bligo, tokoh masyarakat, dan orangtua anak putus sekolah.

²⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Alumni, 1983), Hlm.27.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997), Hlm.107.

³⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2006), Hlm.129.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dan/ atau informasi yang tidak didapat secara langsung dari sumber pertama (responden) dengan melalui baik yang didapat melalui wawancara ataupun dengan menggunakan kuesioner secara tertulis.³¹ Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip-arsip Kelurahan (dokument), buku-buku yang relevan, dan sumber lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, interview, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.³² Metode observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.³³

³¹ *Ibid.*, Hlm.228.

³² M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm.165.

³³ Amirul Hadi dan Haryono, *op.cit.*, Hlm.129.



Menurut Winarno Surakhmad menjelaskan bahwa observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana penyelidikan mengadakan mengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki.³⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang bersifat nyata di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan, kondisi yang ada seperti perilaku yang dimunculkan oleh anak-anak putus sekolah, kondisi anak putus sekolah dalam bergaul dan berteman, kondisi tempat bermain, kedisiplinan anak putus sekolah pada waktu melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan.

b. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.³⁵

Metode dimaksudkan untuk memperoleh data dalam menjawab rumusan masalah yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan tentang mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo dengan cara tanya jawab kepada anak-anak putus sekolah, orang tua, dan tokoh masyarakat.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan obyek

³⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1980), Hlm.162.

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Jilid I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1975), Hlm.136.

penelitian. Untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang berupa catatan, traskip, buku, agenda dan sebagainya.³⁶

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum tergalikan melalui wawancara dan observasi. Metode ini digunakan untuk data yang bersifat dokumenter, seperti foto-foto dokumentasi kegiatan keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan.

4. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan pada dasarnya merupakan bahan mentah, oleh karena itu tanpa analisis lebih lanjut tidak akan banyak manfaatnya. Dalam analisis data diperlukan perencanaan yang matang dan terencana. Teknik analisis tergantung pada tujuan penelitian tersebut.³⁷

Analisis data bukan hanya merupakan tindak lanjut logis dari pengumpulan data, tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari informan kunci hasil wawancara, dari hasil pengamatan yang tercatat dalam berkas lapangan dan dari hasil studi dokumentasi.

Metode analisa yang peneliti gunakan adalah metode analisa data deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode deduktif. Penelitian deduktif adalah tipe penelitian yang bertujuan menguji (*testing*) hipotesis

³⁶ *Ibid.*, Hlm. 42.

³⁷ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005), Hlm.44.

melalui validasi teori atau pengujian aplikasi teori pada keadaan tertentu.³⁸ Dengan kata lain, metode deduktif merupakan cara pembahasan dengan menyajikan hal yang bersifat umum kemudian mengerucut ke hal yang bersifat khusus.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis, dan mengacu pada pokok permasalahan, sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan arti suatu karya ilmiah. Maka dari itu penulis membagi pembahasan skripsi ini menjadi beberapa bab, diantaranya:

Bab I, Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Mental keagamaan anak putus sekolah. Yang meliputi dua sub bab, diantaranya, Sub bab Pertama menjelaskan tentang mental keagamaan, yang meliputi: pengertian mental keagamaan, faktor yang mempengaruhi mental keagamaan, dampak mental keagamaan anak putus sekolah dalam masyarakat. Sub bab Kedua menjelaskan tentang putus sekolah, yang meliputi: pengertian putus sekolah, faktor penyebab putus sekolah.

³⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), Hlm.19.

Bab III, Mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan, meliputi: potret pendidikan anak di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan, mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan, faktor yang mempengaruhi mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan.

Bab IV, Analisis hasil penelitian yang meliputi analisis terhadap pendidikan anak di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan, analisis terhadap mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan, analisis faktor yang mempengaruhi mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan.

Bab V, Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian berdasarkan data yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Potret pendidikan anak di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan yakni 4,6% dari jumlah anak usia sekolah antara 7-18 tahun telah mengalami putus sekolah.
2. Mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan dapat dilihat dari ekspresi, sikap dan perilaku keagamaannya yang masih dalam tingkatan umum atau wajar, belum bersifat agamis
3. Faktor yang mempengaruhi mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan diantaranya karena kurangnya sikap dan minat anak terhadap kegiatan keagamaan yang diadakan, lingkungan keluarga/didikan orangtua, dan lingkungan bermain/teman sebaya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang akan penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini yaitu:

1. Kepada Kepala Lurah Bligo Buaran Pekalongan agar memberikan kemudahan, peluang dan kesempatan kepada anak-anak untuk bersekolah. Dalam hal ini membuka sekolah terbuka/pendidikan kesetaraan kejar paket

C guna mengurangi tingginya angka putus sekolah tingkat SMA di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan.

2. Kepada semua tokoh masyarakat maupun organisasi keagamaan yang ada di Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan untuk merangkul anak-anak putus sekolah dalam setiap kegiatan keagamaan yang dilakukan guna membentuk mental keagamaan yang baik.
3. Kepada semua orangtua agar memberikan pendidikan agama kepada anak sedini mungkin karena pendidikan agama dalam keluarga merupakan faktor penting dalam membentuk kualitas iman seorang anak. Juga perlu adanya pantauan dari orangtua terhadap segala aktivitas yang dilakukan anak agar mereka tidak mudah terpengaruh dan terjerumus kedalam hal-hal negatif, terutama oleh kemajuan teknologi seperti saat ini, sehingga penting untuk membekali seorang anak dengan pengetahuan tentang agama dan pendidikan akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso. 2008. *Psikologi Islami*. Cet.ke-VII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arumwardhani, Arie. 2011. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Galangpress.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Cet.2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Burhanudin, Yusak. 1999. *Kesehatan Mental*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Cet.14. Jakarta: PT.Toko Gunung Agung.
- Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet.ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghony, M. Djuanaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1980. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 1975. *Metodologi Penelitian Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Paikologi UGM.
- Hidayani, Nanik. 2012. *Jawara Tanpa Sekolah*. Jogjakarta: Katahati.
- Hidayat, Taufik dan Akar Atya. 2015. *Mendongeng Pekalongan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Jalaluddin. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Psikologi Agama*. Cet.13. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- K, Tri Rama. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung.
- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alumni.
- M, Baharuddin. 1982. *Putus Sekolah dan Masalah Penanggulangannya*. Jakarta: Yayasan Kesejahteraan Keluarga Pemuda 66.
- Nasution, Harun. 1983. *Filsafat Agama*. Cet.IV. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nata, Abbuddin. 2003. *Menejemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Notosoedirjo, Moeljono. 2002. *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan*. Malang: UMM Press .
- Prasetyo, Eko. 2008. *Orang Miskin Dilarang Sekolah*. Yogyakarta: Resist Book.
- Purba, Jonny (Penyunting). 2005. *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*. Bandung: PT.Mizan Pustaka.
- Ramayulis. 2013. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Teras.
- Romli dan Nuryanis. 2003. *Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sangadji, Etta mamang dan Sopiiah. 2010. *Metodologi Penelitian- Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shahih, Bukhori. 1988. *Terjemah Hadits Shahih Bukhori Jilid II* (Edisi terjemahan oleh H. Zainuddin Hamidy, et.al.). Klang Selangor Malaysia: Klang Book Centre.
- Silalahi, Karlinawati dan Eko A. Meinarno (Penyunting). 2010. *Keluarga Indonesia: Aspek dan Dinamika Zaman*. Jakarta: Rajawali Press.

- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2009. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subandi, M.A. 2009. *Psikologi Agama & Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surakhmadman, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suyanto dan M.S Abbas. 2001. *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Suyanto, Bagong. 1966. *Perangkap Kemiskinan Problem dan Strategi Pengentasannya dalam Pembangunan Desa*. Yogyakarta: Aditya Media.
- _____. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Tim Penyusun. 1998. *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tumanggor, Rusmin. 2014. *Ilmu Jiwa Agama (The Psychology of Religion)*. Jakarta: Kencana.
- Winkel, Ws. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

LAMPIRAN



DAFTAR ANGGOTA
PR IPNU DESA BLIGO
MASA KHIDMAT 2014 – 2016 M

No	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Pelatihan yang pernah diikuti	Tahun mulai masuk IPNU
1	Adi Prastiyani	SMK		2012
2	Ahmad Faisal	SMK		2012
3	Alan Yulianto	MA		2011
4	Alfian	MTs		2013
5	Amri Dinul Khaq	SMK		2013
6	Arif Muhadir	MTs		2013
7	Bagus Prasetyan	SMP	Makesta	2014
8	Hartono	SD	Makesta, Diklat CBP	2011
9	Islah	MTs		2011
10	Khoirun Nahdli	SMA	Makesta, Lakmud	2009
11	Miftah Farid	MI		2010
12	Muhammad Agung Darussalam	MTs		2012
13	Muhammad Faisal	SMK		2011
14	Muhammad Fathur	SD		2013
15	Muhammad Ghusli Anwar	SMK	Makesta	2013
16	Muhammad Husni Mubarak	SMK	Diklat Banser	2011
17	Muhammad Marwan	MI		2012
18	Muhammad Mikhrom	MA	Makesta, Diklat Administrasi	2011
19	Muhammad Muslih	MTs		2009

20	Muhammad Nazaruddin	SMA		2014
21	Muhammad Nur Hidayatullah	SMA	Makesta	2009
22	Muhammad Prastyanto	SMK		2011
23	Muhammad Reza	SMK		2013
24	Muhammad Rosyada	SMK		2012
25	Muhammad Samsul Bahri	MTs	Makesta	2007
26	Muhammad Sofyan Akbar	SMK		2012
27	Muhammad Syaukani	MA		2011
28	Muhammad Syukron Makmur	MTs		2009
29	Muhammad Zamroni	SMP	Diklat Banser	2012
30	Mukhlisin	MTs		2009
31	Mursalin	MI		2012
32	Taufiqurrohman	SMA	Makesta, Lakmud	2007
33	Wahyu Aditama	SMK	Makesta	2013
34	Wiwin Afianto	MI	Makesta	2013



**DAFTAR ANGGOTA
PR IPPNU DESA BLIGO
MASA KHIDMAT 2014 – 2016 M**

No	Nama Lengkap	Tempat/ Tanggal lahir	Pendidikan Terakhir	Pelatihan yang pernah diikuti	Tahun mulai masuk IPPNU
1	Ariska Agustina	Pkl, 15-08-1997	MTs	Makesta	2012
2	Asrina Yulia Ningrum	Pkl, 19-07-1998	MTs		2014
3	Asrini Yulia Ningsih	Pkl, 19-07-1998	MTs		2014
4	Barotut Taqiya	Pkl, 30-06-1998	MTs		2012
5	Dewi Khafidliyani	Pkl, 02-02-1996	MA		2011
6	Dewi Yulianti	Pkl, 11-07-1998	MTs		2012
7	Elisa Qodrun Nada	Pkl, 22-07-2001	MTs		2014
8	Emiliana	Pkl, 21-01-2002	MTs		2014
9	Fia Mu'afa	Pkl, 08-02-1998	SMP	Makesta	2012
10	Firdausi Ahli	Pkl, 20-06-2001	MI		2014
11	Habibatullah Attaqiya	Btg, 12-02-1997	MA		2014
12	Ilma Maulida	Pkl, 14-08-1995	SMP	Makesta	2009
13	Infita Amalia	Pkl, 05-06-1995	SMK	Makesta, Lakmud	2009
14	Kartika Januarti	Pkl, 28-01-1993	MA	Makesta	2007
15	Khabibatulloh A	Btg, 12-02-1997	MA	Makesta	2014
16	Kharizatul Adila	Pkl, 24-03-1999	SMP	Makesta	2012
17	Khizratul Iلمي	Pkl, 10-04-2001	SD		2014
18	Khofiyana	Pkl, 02-06-1997	MTs	Makesta	2012
19	Khoirun Nisa	Pkl, 12-06-1998	MI		2014

20	Khoirun Nisa'	Pkl, 07-03-2001	MTs		2014
21	Lailalis Fitriani	Pkl, 25-03-1993	SMA	Makesta, Lakmud	2007
22	Lina Arina	Pkl, 23-08-1999	SD		2014
23	Maghfiroh	Pkl, 15-12-1996	SMK		2011
24	Mamlu'atul Khoiriyah	Pkl, 24-03-1994	MTs		2011
25	Miftakhul Nur Jannah	Pkl, 15-08-1996	SMA	Makesta	2012
26	Nafa Adibah	Pkl, 20-04-2000	MI		2014
27	Naila Risqiana	Pkl, 11-12-1994	MA	Makesta	2009
28	Nisfatul Lailya	Pkl, 11-09-1999	SMP		2014
29	Nisful Laili	Pkl, 23-08-1996	SMK		2011
30	Nisrizatul Laili	Pkl, 03-05-1997	MTs		2012
31	Ni'matul Uyun	Pkl, 07-07-1997	MTs		2012
32	Novita Sari	Pkl, 18-10-1998	SMP		2014
33	Nur Aprilia Suryani	Pkl, 23-04-2000	SMP		2014
34	Nur Lathifah	Pkl, 12-06-1997	MTs	Makesta	2011
35	Nur Sa'adah	Pkl, 26-06-1996	SMA	Makesta	2012
36	Nurul Aini	Pkl, 05-04-1996	SMK	Makesta	2012
37	Qoidatul Khasanah	Pkl, 16-05-1993	MA	Makesta	2007
38	Ratna Asia	Pkl, 27-11-1996	MA		2011
39	Risalatul Muawanah	Pkl, 01-01-1994	MA		2010
40	Risqi Suci Utami	Pkl, 19-12-2000	SMP		2014
41	Rizka Maulaya Shofa	Pkl, 21-06-1997	SMA	Makesta	2011
42	Rizkiana Fatikasari	Pkl, 14-08-2000	SD		2014
43	Rizqi Amalia	Pkl, 16-12-1992	MA	Makesta, Lakmud	2007

44	Sholikha	Pkl, 07-04-1995	SMP		2014
45	Shurotul Najla	Pkl, 21-05-1997	MTs	Makesta	2011
46	Siti Khumairoh	Pkl, 21-04-1996	MA	Makesta	2014
47	Siti Zulfa	Pkl, 18-12-1993	MA	Makesta	2007
48	Wasilatul Khasanah	Pkl, 10-12-1995	SMA		2014
49	Yuni Astuti	Pkl, 23-06-1996	SMK		2010
50	Yunita Febriyanti	Pkl, 10-02-1996	SMK	Makesta	2009
51	Zul Koidah	Pkl, 05-02-2000	SD		2014

DOKUMEN OBSERVASI

Hari : Malam Senin dan Malam Kamis

Tanggal : 21 Juni – 12 Juli 2015

Kegiatan : Khotmil Qur'an

Deskripsi :

Kegiatan khotmil Qur'an dilakukan pada malam bulan Ramadhan yakni setiap malam senin dan malam kamis, bertempat di rumah salahsatu pengurus dan anggota IPPNU. Karena untuk IPNU kegiatan khotmil Qur'annya menetap pada satu mushola yakni mushola Al-Ishlah.

Kegiatan khotmil Qur'an IPPNU terlihat sangat sepi mengingat yang hadir paling banyak 11 orang dari seluruh pengurus dan anggota yang ada. Padahal surat pemberitahuan resmi sudah dibagikan dan undangan melalui sms pun sudah disebar namun tetap saja peminatnya sedikit.

Kebanyakan dari mereka yang tidak ikut beralasan malas, capek dan lelah setelah tarawih, bosan harus membaca 1 juz yang menurut mereka itu terlalu banyak, dan ada juga yang beralasan belum pulang setelah ada agenda buka bersama dengan teman-teman.

Alhamdulillah walau dalam setiap pertemuan yang hadir sedikit, tetapi kami bisa mengkhataamkan Al-Qur'an 2x.

DOKUMEN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis malam Jum'at, 06 Agustus 2015

Tempat : Rumah Rekanita Dewi Khafidliyani

Kegiatan : Rutinan yasin dan tahlil

Deskripsi :

Acara rutinan yasin dan tahlil diadakan setiap malam Jum'at ba'da maghrib sekitar jam 18.30 WIB. Acara tersebut dimulai dengan pembacaan asma'ul husna, kemudian membaca surat yasin dan tahlil, setelah itu membaca shalawat nariyah, dan dilanjutkan dengan pembacaan do'a. setelah semuanya selesai, acara ditutup dengan menyanyikan lagu mars IPNU IPPNU secara bersama-sama.

Acara rutinan yasin dan tahlil merupakan acara yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, jadi acara tersebut diadakan di dua tempat di rumah laki-laki sendiri dan di rumah perempuan sendiri, namun keduanya sama-sama diadakan pada malam Jum'at.

Acara rutinan tahlil dan nariyahan IPPNU hampir diikuti oleh semua pengurus dan anggota itu berarti menandakan bahwa antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan keagamaan sangat tinggi. Mereka pun secara khusyu' membaca do'a-do'a yang ada dalam rangkaian acara tersebut.

DOKUMEN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jum'at, 07 Agustus 2015

Tempat : Masjid Manba'ul Khikam Bligo

Kegiatan : Halal Bi Halal dan Khitanan Masal

Deskripsi :

Acara Halal Bi Halal sekaligus Khitanan Masal diadakan oleh remaja masjid Manba'ul Khikam Bligo yang bekerjasama dengan organisasi NU, Muslimat, Anshor, Fatayat, IPNU, IPPNU Bligo. Acara tersebut diadakan setelah hari Raya Idul Fitri guna ajang silaturahmi dan ma'af mema'afkan, selain juga merupakan acara khitanan masal gratis bagi warga Kelurahan Bligo dan sekitarnya yang diadakan di masjid Manba'ul Khikam. Tak hanya itu, didalamnya juga diadakan pengajian yang pematerinya merupakan Kyai kondang dari Jawa Timur. Tak khayal dalam acara tersebut terlihat semua warga Bligo sangat antusias mengikuti jalannya acara, baik lanjut usia, orangtua, dewasa, remaja, dan anak-anak, begitu juga dengan anak-anak putus sekolah, semuanya berbaur menjadi satu mengikuti pengajian tersebut di Masjid Manba'ul Khikam. Tak hanya itu, masyarakat dari desa tetangga pun turut ikut serta dalam acara Halal Bi Halal dan Khitanan Masal tersebut. Acara berjalan begitu meriah melihat pengunjung yang sangat banyak, sampai-sampai snack yang disediakan panitia sebanyak 1500 bungkus untuk pengunjung pun kurang.

DOKUMEN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis malam Jum'at Kliwon, 13 Agustus 2015

Tempat : Rumah Rekanita Shurotul Najla

Kegiatan : Rutinan Istighosah

Deskripsi :

Kegiatan istighosahan dilakukan setiap malam Jum'at kliwon ba'da maghrib oleh IPPNU Bligo, dimana acaranya yakni seperti biasa dimulai dengan membaca asma'ul husna dan dilanjutkan membaca bacaan istighosah, terakhir do'a dan menyanyikan mars IPNU IPPNU.

Rutinan istighosah sama banyaknya diikuti oleh semua pengurus dan anggota seperti saat rutinan tahlil dan nariyahan. Mereka semua bersungguh-sungguh memanjatkan do'a dengan harapan agar dikabulkan oleh Allah SWT.

Tetapi ada saja satu dua orang yang kadang ngobrol dan mainan hp sendiri, mereka itu yang sedang berhalangan atau haidh. Padahal menurut saya, walau sedang haidh sebaiknya tetap mendengarkan dengan khusyu' agar mendapatkan pahala juga.

INSTRUMEN WAWANCARA ANAK PUTUS SEKOLAH

I. Identitas Responden

Nama :
Tanggal Lahir :
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan :
Tanggal :

II. Daftar Pertanyaan

1. Apakah yang menyebabkan Anda putus sekolah?
2. Apakah Anda membantu perekonomian keluarga?
3. Apakah Anda pernah tinggal kelas?
4. Apakah saudara-saudara Anda mengalami putus sekolah?
5. Apakah di daerah sekitar rumah Anda banyak anak putus sekolah?
6. Apakah kedua orangtua Anda termasuk orang yang berpendidikan?
7. Bagaimana respon orangtua melihat Anda putus sekolah?
8. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan sehari-hari setelah putus sekolah?
9. Bagaimana sikap dan perilaku Anda dalam hidup bermasyarakat?
10. Apakah Anda sholat 5 waktu setiap hari?
11. Kegiatan keagamaan apa saja yang Anda lakukan setiap hari? Apakah Anda rutin mengerjakannya?
12. Kegiatan keagamaan apa saja yang Anda lakukan setiap minggu? Apakah Anda rutin mengerjakannya?
13. Kegiatan keagamaan apa saja yang Anda lakukan setiap bulan? Apakah Anda rutin mengerjakannya?
14. Kegiatan keagamaan apa saja yang Anda lakukan setiap tahun? Apakah Anda rutin mengerjakannya?
15. Apa alasan Anda melakukan kegiatan keagamaan tersebut?
16. Apakah kegiatan keagamaan menyita banyak waktu Anda? Mengapa?
17. Manfaat apa saja yang Anda peroleh dari mengikuti kegiatan keagamaan?

18. Bagaimana tanggapan Anda terhadap orang yang melanggar perintah Agama?

INSTRUMEN WAWANCARA ORANGTUA REMAJA PUTUS SEKOLAH

I. Identitas Responden

Nama Orangtua/Wali :

Nama anak :

Tanggal :

II. Daftar Pertanyaan

1. Apa yang menyebabkan anak Anda putus sekolah? Mengapa demikian?
2. Bagaimana respon Anda melihat anak Anda putus sekolah?
3. Upaya apa yang pernah Anda lakukan untuk mencegah anak Anda putus sekolah?
4. Apakah anak Anda sholat 5 waktu setiap hari?
5. Kegiatan keagamaan apa saja yang anak Anda lakukan setiap hari? Apakah dia rutin mengerjakannya?
6. Kegiatan keagamaan apa saja yang anak Anda lakukan setiap minggu? Apakah dia rutin mengerjakannya?
7. Kegiatan keagamaan apa saja yang anak Anda lakukan setiap bulan? Apakah dia rutin mengerjakannya?
8. Kegiatan keagamaan apa saja yang anak Anda lakukan setiap tahun? Apakah dia rutin mengerjakannya?
9. Apakah Anda mendukung kegiatan keagamaan yang anak Anda lakukan? Mengapa demikian?
10. Apakah ada perubahan sikap dan perilaku pada anak Anda sebelum dan sesudah mengikuti atau melakukan kegiatan keagamaan?
11. Apa harapan Anda terhadap anak Anda?

INSTRUMEN WAWANCARA LURAH BLIGO

I. Identitas Responden

Nama :
Jabatan :
Instansi :
Alamat Instansi :

II. Daftar Pertanyaan

1. Berapa jumlah warga Kelurahan Bligo dan berapa jumlah anak usia sekolah SD/SMP/SMA di Kelurahan Bligo?
2. Bagaimana potret pendidikan anak di Kelurahan Bligo?
3. Berapa jumlah anak putus sekolah di Kelurahan Bligo? Mengapa demikian?
4. Faktor apa saja yang menyebabkan anak di Kelurahan Bligo putus sekolah?
5. Adakah pendidikan kesetaraan paket B dan paket C untuk anak putus sekolah di Kelurahan Bligo?
6. Apa pendapat Anda tentang anak putus sekolah?
7. Apa yang Anda ketahui tentang kegiatan yang biasa dilakukan oleh anak putus sekolah di Kelurahan Bligo?
8. Apakah Anda sering melihat anak putus sekolah di Kelurahan Bligo melakukan kegiatan keagamaan? Apa saja kegiatan keagamaan itu?
9. Bagaimana pendapat Anda mengenai mental keagamaan anak putus sekolah di Kelurahan Bligo?
10. Apa harapan Anda terhadap anak putus sekolah di Kelurahan Bligo?

INSTRUMEN WAWANCARA TOKOH MASYARAKAT

I. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Tanggal :

II. Daftar Pertanyaan

1. Berapa jumlah anak putus sekolah SD/SMP/SMA usia 7-18 tahun di RT Anda?
2. Siapa saja anak putus sekolah tersebut?
3. Apa yang Anda ketahui tentang kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak putus sekolah setiap harinya?
4. Bagaimana tanggapan Anda mengenai sikap dan perilaku anak putus sekolah tersebut?
5. Bagaimana kondisi mental keagamaan anak putus sekolah tersebut jika dilihat dari sudut pandang Anda sebagai ketua RT?
6. Apakah Anda sering melihat anak putus sekolah di lingkungan RT ini melakukan kegiatan keagamaan? Apa saja kegiatan keagamaan itu?
7. Apakah anak putus sekolah tersebut sering melakukan hal-hal/ tindakan yang meresahkan masyarakat di daerah sekitar tempat tinggal?
8. Apa harapan Anda berkaitan dengan mental keagamaan anak putus sekolah tersebut?

DOKUMENTASI

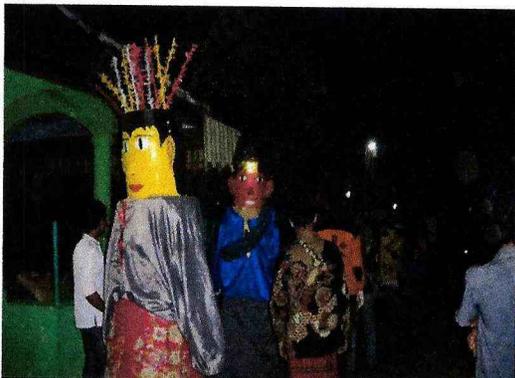
1. Kegiatan Tahlil dan Nariyahan
IPPNU Bligo



2. Kegiatan Halal Bi Halal dan Sunat Masal
Kelurahan Bligo



3. Takbir Keliling Pawai Obor Kelurahan Bligo





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/229/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LAILALIS FITRIANI

NIM : 2021111289

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"MENTAL KEAGAMAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI KELURAHAN BLIGO BUARAN
PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

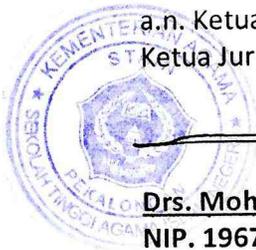
Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 25 Februari 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Sti.20/D.0/TL.00/1336/2015

Pekalongan, 29 April 2015

: -
: **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala BAPPEDA Kabupaten Pekalongan
di -

KAJEN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LAILALIS FITRIANI

NIM : 2021111289

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“MENTAL KEAGAMAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI KELURAHAN BLIGO BUARAN
PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

usan ;

Bupati Kabupaten Pekalongan,
Kepala Kelurahan Bligo Buaran Pekalongan



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN BUARAN
KELURAHAN BLIGO**

Alamat : Jln. Raya Bligo No. 01 Phone 4415171 Pekalongan 51171

No. Kode Kelurahan Bligo
33.26.14.1004

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045.2 / 310 / VIII / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DWI WINDIYONO**
NIP : 19610828 198103 1 001
Jabatan : Lurah Bligo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LAILALIS FITRIANI
Tempat tgl lahir : Pekalongan, 25 Maret 1993
NIM : 2021 111 289
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nama Sekolah : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Alamat Sekolah : Jl. Kusuma Bangsa No.03 Pekalongan

Telah menyelesaikan penelitian di Kelurahan Bligo dengan judul :

**MENTAL KEAGAMAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI KELURAHAN BLIGO
BUARAN PEKALONGAN**

Terhitung mulai tanggal 11 Juni 2015 sampai dengan 14 Agustus 2015 bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan baik dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Fakultas / Prodi dan pihak Kelurahan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk menjadikan periksa dan dapat digunakan sebagaimana mestinya

Bligo, 25 Agustus 2015

Lurah Bligo



DWI WINDIYONO

19610828 198103 1 001-

PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Krakatau No.9 Telp. (0285) 381456, 3810109 Fax. (0285) 381789 KAJEN – 51161
e-mail : bappeda_kabpk@yahoo.com
KAJEN

Kode Pos 51161

REKOMENDASI

Nomor : 070/438

Perhatikan Surat Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/1336/2015 tanggal 29 April 2015 Perihal Permohonan Ijin penelitian, yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pekalongan, menyatakan tidak berkeberatan atas penggunaan lokasi untuk melakukan penelitian dalam wilayah Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan oleh :

Nama : LAILALIS FITRIANI
No. KTP : 2021111289
Rumah : Bligo 010/004 Buaran Pekalongan
Gugungjawab : Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
Tujuan : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir dengan judul "MENTAL KEAGAMAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI KELURAHAN BLIGO BUARAN PEKALONGAN".
Lokasi : Kabupaten Pekalongan
Waktu berlaku : 3 Juni s.d. 2 September 2015

Adapun ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan.

2. Dalam melaksanakan penelitian di lokasi yang telah ditentukan, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala SKPD/ Penguasa Daerah setempat.

3. Setelah penelitian selesai supaya langsung melaporkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Pekalongan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kajen, 3 Juni 2015

a.n. KEPALA BAPPEDA

KABUPATEN PEKALONGAN

Kantor Bidang Statistik Litbang



IKHLAS ANANDA, S.H., M.Si.

NIP 196608111993011001

Disampaikan kepada :

1. Dindikbud Kabupaten Pekalongan;

2. Buarano Kabupaten Pekalongan;

3. Kantor Kesbangpol Kab. Pekalongan;

4. Kelurahan Bligo Kab. Pekalongan;

.....
LAILALIS FITRIANI tersebut.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN BUARAN

Jl. Raya Wonoyoso No. 73 Buaran Pekalongan 422553

Buaran, 8 Juni 2015

nomor : 072/ 315/2015
ampiran : -
perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Yth. Kepala Kelurahan Bligo
Di
Buaran

Dasar surat dari Bappeda Kab. Pekaongan Nomor; 070/438 tentang izin penelitian. Bersama ini kami sampaikan dengan hormat bahwa di kelurahan saudara akan digunakan lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh :

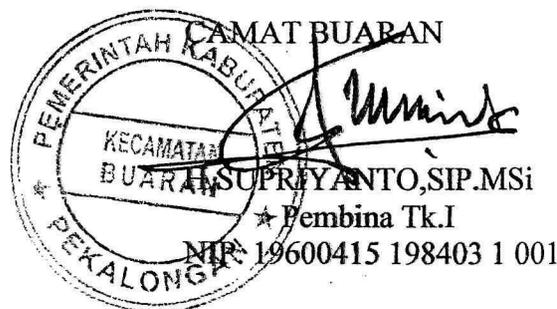
- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : LAILALIS FITRIANI |
| 2. NIM | : 2021111289 |
| 3. Alamat rumah | : Bligo 010/004 Buaran Pekalongan |
| 4. Penanggungjawab | : Dr.M.Sugeng Sholehudin,M.Ag. |
| 5. Maksud Tujuan | : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir dengan judul ' MENTAL KEAGAMAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI KELURAHAN BLIGO BUARAN PEKALONGAN' |
| 6. Lokasi | : Kelurahan Bligo Kec. Buaran |
| 7. Masa Berlaku | : 3 Juni ns.d 2 September 2015 |

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut ;

- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintahan.
- b. Sebelum melaksanakan penelitian di lokasi yang telah ditentukan, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala SKPD/ Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah penelitian selesai supaya langsung melaporkan hasilnya hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Pekalongan

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Buaran, 8 Juni 2015



Tembusan disampaikan kepada :

1. Kepala Dindikbud Kabupaten Pekalongan;
2. Kepala kantor Kesbangpol Kab. Pekalongan;
3. Kepala Kantor BAPPEDA Kab. Pekalongan;
4.
5. Sdr LAILALIS FITRIANI tersebut

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA DIRI PENULIS

1. Nama Lengkap : Lailalis Fitriani
2. NIM : 2021111289
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tgl. Lahir : Pekalongan, 25 Maret 1993
5. Agama : Islam
6. Alamat : Bligo Rt.10 Rw.04 Buaran Pekalongan
7. No. Telp : 0856-4266-4089
8. Nama Orangtua :
 - a. Ayah : Musyafakur, S.Pd.I
 - b. Ibu : Nasihah
9. Agama Orangtua : Islam
10. Pekerjaan Orangtua : PNS
11. Alamat Orangtua : Bligo Rt.10 Rw.04 Buaran Pekalongan

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tingkat Dasar : MIS Bligo Buaran Lulus 2005
2. Tingkat Menengah : MTs S Hidayatul Athfal Banyurip Alit Lulus 2008
3. Tingkat Atas : SMA N 1 Kedungwuni Lulus 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar menjadi periksa adanya.

Pekalongan, September 2015


LAILALIS FITRIANI

NIM 2021111289